

PUASA HARI SENIN DAN KAMIS

Pertanyaan dari:

H. Syahrudin Ismail, S.H., Kompleks Calteks, Pekanbaru, Riau/Ketua PCM Sinapelan,
Kotamadya Pekanbaru

[Suara Muhammadiyah No. 18 tahun ke-82/ 1997]

Pertanyaan:

Apakah puasa pada hari Senin dan Kamis pernah dilakukan Rasul? Dan apa pahalanya bila melakukan puasa tersebut?

Jawaban:

Puasa Senin-Kamis dalam shahih Muslim disebutkan, bahwa ketika Nabi ditanya tentang puasa hari Senin, Nabi menjawab:

ذَلِكَ يَوْمٌ وُلِدْتُ فِيهِ وَ أُنزِلَ عَلَيَّ فِيهِ (رواه مسلم)

Artinya: “Pada hari itu saya dilahirkan dan saya menerima wahyu.”

Dalam Hadits Riwayat Ahmad, yang bersumber dari Affan dari Aban, dari Yahya bin Abi Kasir, dari ‘Amr bin al-Hakam, dari Maula Qudamah bin Ma’dun, dari Maula Usamah bin Zaid, menerangkan, ketika Usamah bin Zaid ditanya kenapa selalu melakukan puasa hari Senin dan Kamis, padahal sudah berusia lanjut, Usamah mengatakan:

إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ يَصُومُ يَوْمَ الْاِثْنَيْنِ وَ يَوْمَ الْخَمِيسِ، فَسُئِلَ عَنْ ذَلِكَ فَقَالَ: إِنَّ أَعْمَالَ النَّاسِ تُعْرَضُ يَوْمَ الْاِثْنَيْنِ وَ يَوْمَ الْخَمِيسِ (رواه أحمد)

Artinya: “Sesungguhnya Rasulullah saw selalu berpuasa pada hari Senin dan Kamis, ketika beliau ditanya mengenai hal itu beliau bersabda: Sesungguhnya amal-amal manusia diperlihatkan pada hari Senin dan Kamis.”

Dari Hadits di atas dapat diketahui, bahwa Nabi sering melakukan puasa pada hari Senin dan Kamis. Adapun pahala melakukan puasa tersebut, di samping mengikuti sunnah Rasul, dalam Hadits yang lain disebutkan juga agar diampuni dosanya. Karena pada hari itulah amal manusia dipertunjukkan.